

**ADAPTASI MASYARAKAT KAMPUNG ADAT CIRENDEU TERHADAP
LINGKUNGAN DALAM MEMPERTAHANKAN KEARIFAN LOKAL**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi



Oleh:

Sonia Shalihah (1707599)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

**ADAPTASI MASYARAKAT KAMPUNG ADAT CIREUNDEU
TERHADAP LINGKUNGAN DALAM MEMPERTAHANKAN
KEARIFAN LOKAL**

Oleh

Sonia Shalihah

S.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2017

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Geografi Pascasarjana

© Sonia Shalihah 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,

Dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

SONIA SHALIHAH

**ADAPTASI MASYARAKAT KAMPUNG ADAT CIREUNDEU
TERHADAP LINGKUNGAN DALAM MEMPERTAHANKAN
KEARIFAN LOKAL**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Dede Sugandi, M.Si.

NIP. 19580526 198603 1 010

Pembimbing II



Dr. Lili Somantri, S.Pd, M.Si.

NIP. 19790226 200501 1 008

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Geografi
Sekolah Pascasarjana



Prof. Dr. Hj. Enok Maryani, M. S.

NIP. 19600121 198503 2 001

ABSTRAK

ADAPTASI MASYARAKAT KAMPUNG ADAT CIRENDEU TERHADAP LINGKUNGAN DALAM MEMPERTAHANKAN KEARIFAN LOKAL

Sonia Shalihah¹)*, Dede Sugandi²), Lili Somantri³)
Universitas Pendidikan Indonesia
Email: Shalihahsonia@gmail.com

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masyarakat adat Kampung Cirendeudeu yang mengkonsumsi makanan pokok yang berbeda dengan kebanyakan masyarakat Indonesia yaitu dengan mengkonsumsi nasi yang berasal dari singkong (ketela) yang disebut rasi singkong yang mereka tanam sendiri. Dalam hal ini masyarakat adat Cirendeudeu harus beradaptasi dengan lingkungan sekitar sehingga mampu mengatasi kondisi lingkungan yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adaptasi masyarakat Cirendeudeu dengan lingkungannya dan upaya masyarakat adat Cirendeudeu untuk mempertahankan kearifan lokal. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode fenomenologi. Informan dalam penelitian ini diantaranya para pemuka adat, para tokoh dan sesepuh adat, Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif-verifikatif. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa 1). Dalam adaptasi terhadap lingkungannya, masyarakat Cirendeudeu sangat memahami bahwa Faktor geografi seperti iklim, tanah, kemiringan lereng dan batuan juga sangat berpengaruh untuk kehidupan. Lingkungan yang mereka tinggali tidak cocok untuk ditanami padi, maka dalam hal ini mereka memilih bercocok tanam singkong 2). Konsumsi Rasi (beras singkong) menjadi budaya masyarakat Cirendeudeu, alasan lain masyarakat Cirendeudeu mengkonsumsi beras singkong dalam upaya mempertahankan kearifan lokal meyakini apabila mereka tetap mengkonsumsi beras padi, maka suatu saat mereka akan mengalami kelaparan karena jumlah manusia yang terus bertambah dan ketersediaan lahan pertanian pun semakin sedikit yang dikarenakan didirikannya kawasan pemukiman, maka dari itu mereka mencari jenis makanan pokok yaitu Rasi (beras singkong) yang akan menunjang ketahanan pangan mereka serta tetap mempertahankan pupuk alami yang bagus untuk jenis singkong disana. Selain itu peneliti juga merekomendasikan bagi masyarakat kampung adat Cirendeudeu agar tetap melestarikan, menjaga dan mempertahankan kearifan lokal sebagai contoh masyarakat yang menunjang pembangunan berkelanjutan.

Kata kunci: Adaptasi, kearifan lokal, kampung adat.

ABSTRACT

ADAPTATION OF COMMUNITY ADMINISTRATION IN CIREUNDEU INDEPENDENCE ON ENVIRONMENT IN MAINTAINING LOCAL WISDOM

Sonia Shalihah¹)*, Dede Sugandi²), Lili Somantri³)
Universitas Pendidikan Indonesia
Email: Shalihahsonia@gmail.com

This research is motivated by the indigenous people of Kampung Cirendeuh who consume staple foods that are different from most Indonesian people, namely by consuming rice from cassava (cassava) called cassava constellations that they grow themselves. In this case the Cireundeuh indigenous people must adapt to the surrounding environment so that they are able to overcome the environmental conditions that occur. This study aims to determine the adaptation of the Cireundeuh community to its environment and the efforts of the Cireundeuh indigenous people to maintain local wisdom. This qualitative research uses phenomenology methods. Informants in this study included traditional leaders, leaders and indigenous elders, Data collection techniques used were participant observation, in-depth interviews, and documentation. The data analysis technique uses qualitative-verification data analysis. The results obtained from the study show that 1). In adaptation to the environment. Cireundeuh community understands that geographic factors such as climate, soil, slope and rock are also very influential for life. The environment they live in is not suitable for planting rice, so in this case they choose to grow cassava 2). The consumption of rice (cassava rice) is a culture of Cireundeuh society, another reason the people of Cireundeuh consume cassava rice in an effort to maintain local wisdom believes that if they continue to consume rice, then one day they will starve because the number of people continues to grow and the availability of agricultural land is increasingly little is due to the establishment of residential areas, so they are looking for staple foods, namely Rasi (cassava rice) that will support their food security and still maintain good natural fertilizers for the cassava species there. In addition, the researchers also recommended that the Cireundeuh indigenous people continue to preserve, maintain and maintain local wisdom as an example of a community that supports sustainable development.

Keyword: Adaptation, local wisdom, traditional village.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR HAK CIPTA	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Adaptasi Manusia	8
1. Adaptasi Terhadap Lingkungan	8
2. Adaptasi Terhadap Globalisasi dan Teknologi	15
B. Kearifan Lokal	17
1. Pengertian dan Fungsi Kearifan Lokal.....	17
2. Tradisi Masyarakat Adat	23
3. Kebudayaan.....	25
C. Ketahanan Pangan	31
1. Konsep Ketahanan Pangan.....	33
2. Subsistem Ketahanan Pangan.....	35
3. Pendekatan dan Strategi Ketahanan Pangan	36
BAB III METODE PENELITIAN	40

A. Metode Penelitian.....	40
B. Partisipasi Observasi	41
C. Prosedur Penelitian.....	43
D. Objek, Informan dan Waktu Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data.....	50
G. Pengujian Tingkat Validitas Data	52
H. Alur Penelitian.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian.....	54
1. Kondisi Fisik Daerah Penelitian	54
2. Kondisi Masyarakat	62
a. Pendidikan.....	63
b. Struktur Masyarakat Kampung Adat Cireundeu.....	64
c. Organisasi.....	67
d. Kelembagaan Adat.....	68
e. Pola Kekerabatan.....	70
f. Sistem Mata Pencaharian.....	71
g. Masalah Sosial dan Lingkungan	72
B. Hasil Temuan	73
1. Adaptasi Masyarakat dengan Lingkungan dan Teknologi.....	73
a. Aturan adat dalam Mengkonsumsi Singkong	80
b. Kebijakan Persediaan Pangan Jangka Panjang	81
2. Upaya Masyarakat Adat Cireundeu Mempertahankan Kearifan Lokal	82
a. Upacara Kehamilan	83
b. Upacara Perkawinan.....	85
c. Upacara Kematian	87
d. Upacara Memperingati Bencana Longsor TPA	88
C. Pembahasan	100
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	105
A. Simpulan	105

B. Implikasi.....	106
C. Rekomendasi.....	106
DAFTAR PUSTAKA	xi

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Abdul Wahab, Solichin. (2012). *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ahman, Kamil, M., Permana, J. (2010). *Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya dan Teknologi*. Bandung : UPIPRESS
- Alwalsiah, Chaedar. A. Dkk (2009) *Etnopedagogi : Landasan Praktek Pendidikan dan Pendidikan Guru*. Bandung :PT Kiblat Utama
- Bintarto, R Surastopo Hadisumarno. (1991). *Metode Analisis Geografi*. Jakarta : LP3ES
- Budiyono. (2007) *Nilai-Nilai Kepribadian dan Perjuangan Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta
- Bungin, Burhan. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer)* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Creswell, J.W. (2012) *Research Desain Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Daldjoeni. (1992). *Pengantar Geografi untuk Mahasiswa dan Guru Sekolah*. Bandung: Alumni.
- Digdoyo, Eko. (2015). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Geertz, C. (1992). *Tafsir Kebudayaan (Refleksi Budaya)*. KANISIUS: Yogyakarta.
- Goleman, Daniel. (2010) *Emotional Intelegence Kecerdasan Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Terj. T. Hernaya. Jakarta :PT. Gramedia Pustaka Umum
- Hadiwijono, H. (1993). *Sari Sejarah Filsafat Barat 2*. Cet Ke 9. Yogyakarta: Kanisius
- Hakim, A.A dan Saebani, B.A (2008) *Filsafat Umum*. Bndung : Pustaka Setia

- Harper, L. J., Deaton B.J., dan Driskel J. A. (1985). *Pangan, Gizi, dan Pertanian*. (Penerjemah Suharjo). Jakarta. PT: UI Press.
- Harsojo. (1984). *Pengantar Antropologi*. Bandung: Binacipta.
- Iskandar, Zulrizka. 2013. *Psikologi Lingkungan Teori dan Konsep*, Bandung : Refika Aditama
- Jhonson, P.D. (1986). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern (Jilid I)*. Jakarta: Gramedia.
- Jonatan, Lassa. (2005). *Politik Ketahanan Pangan Indonesia*.
- Kartawinata, A.M. (2011). “Merentas Kearifan Lokal Di Tengah Modernisasi Dan Tantangan Pelestarian”. Jakarta : Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia
- Keraf, A. Sonny, (2002), *Etika Lingkungan*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Koentjaraningrat. (2009). *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: UI Press.
- Kuswarno, E. (2009). *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi*. Bandung : Widya Padjajaran
- Lincoln. Yvonna S. and Guba, Egon G. (1985). *Naturalistic Inquiri*, Sage Publications,
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Erlangga group.
- Marfai, Aris, Muh. (2012) *Pengantar Etika Lingkungan dan Kearifan Lokal*. Yogyakarta PT: Gadjah Mada University Press.
- Maunanti. (2001). *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Mulyana, Rohmat. (2009). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung : CV. Alfabeta
- Mutakin, Awan. (2005). *Nilai-Nilai kearifan Adat dan Tradisi Di Balik Simbol (Totem) Kuda Kuningan*. Kuningan : Universitas Pendidikan Indonesia
- Mutakin, Awan. (2008). *Individu, Masyarakat dan Perubahan Sosial*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Niode, S.A. (2007). *Gorontalo (Perubahan Nilai-Nilai Budaya dan Pranata Sosial)*. Jakarta: Pustaka Indonesia Press.

- Nugraha, Galih. (2009). Meningkatkan Ketahanan Pangan Indonesia berbasis Sumber Daya Lokal.
- Pasya, Gurniwan K. (2002). Geografi : *Pemahaman Konsep dan Metodologi*. Bandung PT :Buana Nusantara
- Pitana, I.G. (1994b) Desa Adat dalam Arus Modernisasi. Dalam IG. Pitana (Ed). *Dinamika Masyarakat dan Kebudayaan*. Denpasar BP. 137-170
- Rakhmat, Jalaludin. (2007). *Psikologi Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Ranjabar, Jacobus, (2014). Sistem Sosial Budaya Indonesia : Suatu Pengantar , Bandung: Alfabeta
- Rustanto, Bambang (2015) *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Salim, Emil. (1991). *Lingkungan Hidup dan Pembangunan*, Jakarta: Mutiara Sumber ; Penabur Benih Kecerdasan
- Salmah, Sjarifah. (2010). *Penataan Bantaran Sungai Ditinjau Dari Aspek Lingkungan*. Jakarta : Trans Info Media
- Sastrawijaya, Tresna, (2000) *Pencemaran Lingkungan*, Jakarta, PT: Rineka Cipta.
- Schwandt, Thomas. (2001). *Dictionary Of Qualitative Inquiry*. United Kingdom: Sage Publication.
- Sediaoetama AD., 1999, *Imu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi Jilid II*. Jakarta :PT Dian Rakyat
- Soemarwoto, Otto (2001) *Paradigma Baru Pengelolaan Lingkungan Hidup*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sudjana, Nana dan Rivai Akhmad. (1991). *Media Pengajaran*, Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta
- Supardan, D. (2008). *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Structural*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumaatmadja, Nursid. (1988). *Suatu Pendekatan dan Analisis Keruangan*. Bandung: PT Alumni

Tilaar, H.A.R (2004) *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta :
Rineka Cipta

Sumber Jurnal :

Altman dan Chemers. (1984). *Culture and Environment*. Brook/Cole
Publishing Company. California

Berkes, Fikret. (1993). *Traditional Ecological Knowledge in Perspektif*.
Dalam buku *Traditional Ecological Knowledge: Concept and Cases*.
Edited by Julian T. Inglis. Canadian Museum of Nature. Ottawa.

Braun, V.J.; H. Bouis; .Kumar and R. Pandya-Lorch. (1992). *Improving Food
Security of The Poor: Concept, Policy and Programs*. IFPRI,
Washington, DC.

Den Hartog A. P. dan W. A. Van Staveren. (1983). *Manual for Social Surveys
on Food Habits and Food Consumption in Developing Countries*.
Pudoc Wanginen.

Dove, R. Michael (ed). (1985). *The Role Of Indonesia Traditional Culture in
Modernization*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Ellen, Roy, Parkes, Peter and Bicker, Alan. (2005). *Indigeneous
Environmental Knowledge and Its Transformations*. Harwood
Academic Publishers. Singapore

Emawi, Imam, (2010). *Harmonisasi Kearifan Lokal Dalam Regulasi
Penataan Ruang, Makalah Pada Seminar Nasional "Urban Culture,
Urban Future : Harmonisasi Penataan Ruang Dan Budaya Untuk
Mengoptimalkan Potensi Kota"*. Direktur Jenderal Penataan Ruang
Kementrian Pekerjaan Umum.

Friedman, J. (1992).. *Empowerment, The Politics of Alternative
Development*. Blackwell. Cambridge MA & Oxford UK.

Hendrawan, D. (2005). *Kualitas Air Sungai dan Situ di DKI Jakarta. Makara,
Teknologi*, Vol. 9, No. 1, April 2005, hal. 13-19.

Husodo, Siswono Yudo, (2001). *Kemandirian di Bidang Pangan, Kebutuhan
Negara Kita. Makalah Kunci pada Seminar Nasional Teknologi
Pangan, Semarang, 9-10 Oktober 2001*.

Irmayanti Meliono Budianto, (2004), *Dimensi Etis Terhadap Budaya Makan
dan Dampaknya pada Masyarakat, Jurnal Makara sosial Humaniora,*
Vol. 8 No. 2, Agustus 2004, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI

- Kartodihardjo, Hariadi. (2006). *Kebijakan Pengelolaan Hutan : Perumusan Kebijakan dan Implementasinya, Bahan Pelatihan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Topik : Desentralisasi Pengelolaan Sumberdaya Hutan oleh KLH, Juli 2006.
- Leanne Simpson. (2002). "Indigenous environmental education for cultural survival". *Canadian Journal of environmental education*.
- Lincoln. Yvonna S. and Guba, Egon G. (1985). *Naturalistic Inquiri*, Sage Publications, Inc.
- Lubis, B.Z. (2008). "Potensi Budaya dan Kearifan Lokal Sebagai Modal Dasar Membangun Jati Diri Bangsa". *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*. Vol 9, (3), 339-346
- Machfiroh, R. (2011). *Revitalisasi Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Pengembangan Budaya Lokal (Studi Kasus Budaya Macapat Di Masyarakat Kota Surakarta Jawa Tengah)*. Tesis Magistes Pada SPS UPI Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia
- Mangunjaya, Fachruddin M. Maret (2006). *Hidup Harmonis Dengan Alam: "Esai-Esai Pembangunan Lingkungan, Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia*. Edisi Pertama. Jakarta. Yayasan Indonesia.
- Marjanto, D.K dan Bakti Utama (2013). *Kearifan Lokal Lingkungan Masyarakat Kabupaten Simeuleu Provinsi Nangroe Aceh Darussalam dalam Kearifan Lokal dan Lingkungan*
- Maryani, Enok dan Yani, Ahmad. (2015). *Kearifan Lokal Masyarakat Sunda Dalam Memitigasi Bencana dan Aplikasinya Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Berbasis Nilai*. ISSN 1412 -565 X. Diakses dari <http://jurnal.upi.edu.proceedingfptk/author/enok-maryani>.
- Nikmawati Ellis E, et al. (2009). Analisis Perilaku Gizi Reaja untuk Pengembangan Model Pendidikan Gizi yang Berintegritas dengan Kegiatan Sekolah. Artikel Penelitian, FPTK UPI. Jakarta : UPI
- Nygren, A. (2009). "Local Knowledge in the Environment-Development Discourse: From Dicotomies to Situated Knowledge". *Critique of Anthropology*. 19 (3): 267-288.
- Omara, A. (2005). *Voluntary Guidelines to Support the Progressive Realization of the Right to Adequate Food; in Closing the Gap on the Right to Adequate Food*. Lavenham Press, United Kingdom.

- Patriasih, R., Wigna W., Widiaty I., dan Dewi M. (2011). *Socio-economic and Cultural Aspects of Cirendeu People in West Java who Consume Cassava as Staple Foods: Effect on Household Nutritional Status and Health*. UPIIPB, Bandung.
- Puspitasari, Ratna. 2016. "Penanaman Nilai Karakter Peduli Lingkungan dalam Muatan *Environmental Education* pada Pembelajaran IPS di Mi Darul Hikam Kota Cirebon". *Jurnal Al Ibtida*. Vol. 2, No. 1. 39-56.
- Reutlinger, S. (1987). *Food Security and Poverty in Developing Countries*. In *Food Policy*, Edited by Gitinger, J.P. et al. Published for The World Bank. The Johns Hopkins University Press, Baltimore and London.
- Sartini, (2004) "Menggali Kearifan Lokal Nusantara : Sebuah Kajian Filsafat". *Jurnal Filsafat*, Agustus 2004, Jilid 37, Nomor 2, Yogyakarta : UGM
- Setiono K., (2002), Pengembangan Psikologi Indigenous di Indonesia, dalam *Jurnal Ilmiah Psikologi 'Kognisi' UMS Volume 6, Nomor 2 Nopember 2002*
- Simatupang, P. (1999). *Toward Sustainable Food Security: The Need for A New Paradigm in* Simatupang, P. et al. (eds) *Indonesia's Economic Crisis: Effects on Agriculture and Policy Responses*. 1999. Centre for International Economic Studies, University of Adelaide 5005 Australia.
- Soekirman. (1996). *Ketahanan Pangan : Konsep, Kebijakan dan Pelaksanaannya*. Makalah disampaikan pada Lokakarya Ketahanan pangan Rumah Tangga, Yogyakarta, 26-30 Mei.
- Soetrisno, N. (1995). *Ketahanan Pangan Dunia. Konsep, Pengukuran dan Faktor Dominan*. *Majalah Pangan No.21*. Vol. 5. 1997. *Konsep dan Kebijakan Ketahanan Pangan dalam Repelita VII*. Makalah disampaikan pada Seminar Pra- WKNPG VI. Jakarta, 26-27 Juni.
- Suhardjo. (1996). *Pengertian dan Kerangka Pikir Ketahanan Pangan Rumah Tangga*. Makalah disampaikan pada Lokakarya KetahananPangan Rumah tangga. Yogyakarta, 26-30 Mei.
- Stephanie Rotarangi & Darryn Russell. (2010). "Social-Ecological resilience thinking: can indigenous culture guide environmental management?". *Journal of the royal society of New Zealand*. ISSN: 0303-6758 (Print) 1175-8899(Online). Published online 22 Feb. 2010.
- Sugandi, D (2013) *Environmental Education and Community Participation : The Importance of Conversavation Lessons in Teaching and Learning*

for Environmental Conservation Efforts in the Region of Sagara Anakan. Departement og Geography Education, Faculty of Social Studies Education UPI. Bandung.

Sumarwan, U. dan D. Sukandar. (1998). Identifikasi Indikator dan Variabel serta Kelompok Sasaran dan Wilayah Rawan Pangan Nasional. Jurusan GMSK-Faperta IPB, UNICEF dan Biro Perencanaan, Departemenm Pertanian R.I Widuri Press, Bogor.

Suryana, Asep. (2007) Tahap-tahapan Penelitian Kualitatif. Diktat Kuliah Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

Tobroni, (2011). Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal. Volume 14 Nomor 2 Juli - Desember 2011: Universitas Muhammadiyah Malang

Ulfah Fajarini. (2014). Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. Sosio Didaktika: Vol. 1, No. 2 Des 2014: Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta

Wahida Y. Mapandin, (2006), Hubungan Faktorfaktor Sosial Budaya dengan Konsumsi Makanan Pokok Rumah Tangga pada Masyarakat di Kecamatan Waena, Kabupaten Jayawijaya, Tesis pada Magister Gizi Masyarakat Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang

Waterson, Roxana. (1993). *The Living House: An Anthropolgy of Architecture in South-East Asia.* Oxford University Press Pte.Ltd.Unit 221. Singapore

Widodo, Johanes. (2012). *Urban Environment and Human Behaviour: Learning from History and Local Wisdom.* ASEAN Conference on Environment-Behaviour Studies, Riverside Majestic Hotel, Kuching, Sarawak,, Malaysia, 7-8 July 2010. Procedia - Social and Behavioral Sciences 42 (2012) 6 – 11.

Witoro, (2003), *Menemukan kembali dan Memperkuat Sistem Pangan Lokal,* Makalah Lokakarya Forum Pendamping Petani Regio Gedepahala, Kampung Pending, Sukabum, 2-37 September 2003

Sumber Tesis/ Disertasi :

Eddy. (2009). “Kontinuitas Sejarah dan Pengembangan Kebudayaan Nasional dalam Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa”. *Jurnal IPS.* “vol” 17, (32), 1-6.

Diana Dian. (2015). *Pelestarian dan Peran Masyarakat di Kawasan Sekitar Situ Ci Santi* :Tesis Jurusan Pendidikan Geografi-UPI

Setiawan, Asep Yanyan. (2012). *Nilai-Nilai Tata lingkungan Terhadap Kelestarian Lingkungan Di Kampung Cikondangan Kabupaten Bandung dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Geografi*. Bandung. Tesis Jurusan Pendidikan Geografi-UPI

Widyanti Triani. (2014). *Pelestarian Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Menjaga Ketahanan Pangan Sebagai Sumber Belajar IPS (Studi Tentang Masyarakat Kampung Adat Cirendeuh Kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi)* Bandung. Tesis Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial-UPI

Sumber Internet :

Perundang-Undangan, *Undang-Undang Republik Indonesia No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*.
<http://www.menlh.go.id/Peraturan/UU/UU32-2009.pdf>

Irianto, Agus Maladi (2009). Mahasiswa dan Kearifan Lokal. Diakses dari
[http:// staff.undip.ac.id/ sastra/agusmaladi](http://staff.undip.ac.id/sastra/agusmaladi). Tanggal 1Mei 2019